

Studi Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan di UMKM Deta Tehnik: Peran Software Akuntansi dan Indikator Pengukuran

Egar Sayogo^{1*}, Fathiyah Abiyyu Deta²
^{1,2}Universitas Negeri Malang

[*egar.sayogo.2204226@students.um.ac.id](mailto:egar.sayogo.2204226@students.um.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini meneliti penerapan pencatatan transaksi menggunakan *software* akuntansi berupa *Accurate* dan *Myob* pada UMKM Deta Tehnik yang masih melakukan pencatatan secara manual. Penerapan pencatatan dalam aplikasi diharapkan dapat membantu mempermudah UMKM Deta Tehnik dalam menyusun laporan keuangannya sehingga pemilik dapat mengetahui dengan jelas terkait nilai persediaan, aset, kewajiban, pendapatan, dan beban. Metodologi penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif dengan pendekatan terapan. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Accurate* dan *Myob* membuat waktu pencatatan akuntansi lebih efisien, pengelolaan piutang, dan utang serta penyusunan laporan keuangan menjadi lebih singkat jika dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, penggunaan *Accurate* dan *Myob* membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat karena risiko kesalahan dalam proses akuntansi dapat diminimalisir.

Kata Kunci: *Software* Akuntansi, Efisiensi, Laporan Keuangan

Abstract

This study examines the application of recording transactions using accounting software in the form of Accurate and Myob at UMKM Deta Tehnik which is still recording manually. The application of recording is expected to help make it easier for UMKM Deta Tehnik to prepare its financial statements so that the owner can clearly know the value of inventory, assets, liabilities, income and expenses. The research methodology used is a qualitative method with an applied approach. The data used is primary data and secondary data with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the use of Accurate and Myob makes the accounting process more efficient and effective because the time required for recording transactions, managing receivables and payables and preparing financial statements is shorter when compared to the manual method. In addition, the use of Accurate and Myob helps in producing more accurate financial statements because the risk of errors in the accounting process can be minimized.

Keywords: *Accounting Software, Efficiency, Financial statement*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan bentuk ekonomi profitabel yang dimiliki oleh perseorangan dan bukan anak cabang dari perusahaan menengah (Natasha *et al* 2020). Menurut Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Provinsi Jawa Timur kategori UMKM terdiri dari usaha mikro dengan jumlah kekayaan kurang dari Rp50.000.000, usaha kecil yang diperkirakan memiliki jumlah kekayaan kurang dari Rp.50.000.000 s.d Rp500.000.000, Usaha menengah dengan jumlah kekayaan antara Rp.500.000.000 s.d Rp.1.000.000.000 dan usaha besar dengan kepemilikan kekayaan lebih dari Rp1.000.000.000. Data yang dimiliki Badan Pusat Statistik BPS (2020) menunjukkan bahwa Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah UMKM yang banyak sekitar 6.825.931 unit usaha.

Dalam kegiatan bisnis atau usaha tentunya tidak terlepas dari adanya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan akuntansi. Akuntansi berguna dalam menyediakan informasi keuangan yang berguna agar bisnis tetap dapat berkembang. Akuntansi memiliki fungsi untuk membantu dalam menyusun catatan-catatan terkait aktivitas ekonomi yang dilakukan. Informasi akuntansi dapat menjadi sebuah dasar dalam pengambilan keputusan sehingga nantinya dapat berpengaruh terhadap pencapaian kemajuan usaha, dalam hal ini yaitu UMKM (Farida, Dedy & Tries: 2022). Melalui akuntansi pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan yang berperan menyajikan data terkait keuangan, prestasi, serta perubahan posisi keuangan suatu bisnis yang dapat memberikan manfaat (Wa Ode *et al.* 2020).

Laporan keuangan merupakan sebuah bentuk produk akhir dari rangkaian proses pencatatan suatu transaksi usaha. Laporan keuangan disusun dengan tujuan sebagai bentuk pengungkapan informasi terkait aktiva, liabilitas, modal, dan jumlah pendapatan serta biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu (Emilda *et al.* 2022). Perkembangan zaman berimplikasi terhadap kemajuan teknologi yang salah satu bentuknya adalah perkembangan media elektronik. Teknologi yang berkembang pesat berdampak positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang semakin mudah melalui beberapa software akuntansi yang sudah berkembang. Melalui media elektronik segala kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan data dan informasi menjadi lebih mudah dan tidak menyita banyak waktu. Menurut Herawati & Rusli (2017) penggunaan *software* dapat membantu proses akuntansi menjadi lebih cepat dengan tetap menyediakan laporan keuangan yang akurat. Selain itu, penggunaan *software* juga mudah digunakan, memiliki tingkat keamanan yang valid untuk setiap pengguna, kemampuan eksplorasi dan dapat menampilkan laporan keuangan komparasi. Beberapa software yang dapat dimanfaatkan dalam melakukan pencatatan suatu bisnis yaitu, Accurate, MYOB, dan Zahir.

Hingga saat ini implementasi pencatatan akuntansi pada UMKM masih rendah dibuktikan penelitian oleh Nasution dan Mahdalena (2020), banyak UMKM yang masih menggunakan pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali, yang mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Hal ini sejalan dengan temuan dari Badan Pusat Statistik (2021) yang menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% UMKM di Indonesia yang telah menerapkan sistem akuntansi secara terkomputerisasi. Penelitian lain oleh Wijaya dan Santoso (2019) juga menyoroti bahwa kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam akuntansi menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi akuntansi modern. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM beranggapan bahwa tanpa akuntansi usaha mereka tetap memperoleh profit dan tetap berjalan lancar sehingga akuntansi dianggap tidak penting. Tanpa adanya pencatatan yang tepat maka kebanyakan pelaku UMKM tidak dapat memisahkan antara harta usahanya dengan harta pribadi, hal ini menyebabkan perkembangan bisnis tidak berjalan dengan baik khususnya kinerja keuangannya tidak diketahui dengan jelas (Farid, Dedy & Tries: 2022).

Hal ini juga terjadi pada UMKM Deta Tehnik yang merupakan usaha dagang *sparepart* barang elektronik yang berlokasi di Kribet, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Deta Tehnik tidak melakukan pencatatan akuntansi dengan baik karena hanya mencatat barang yang terjual secara manual pada sebuah buku. Hal ini menyebabkan nilai persediaan tidak dapat terdeteksi dengan benar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperlukan teknologi dalam aplikasi untuk dapat memberikan kontribusi dalam mempermudah penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan berguna bagi pemilik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diterapkan aplikasi akuntansi berupa *Accurate* dan *Myob* untuk dapat mempermudah

penyusunan laporan keuangan di Toko Deta Teknik. Dengan menganalisis faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, fitur yang ditawarkan, integrasi dengan sistem lain, serta biaya implementasi dan pelatihan, penelitian ini akan memberikan pengetahuan lebih detail tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing software.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi UMKM Deta Teknik dalam memilih dan mengimplementasikan software akuntansi yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta memperoleh informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

KAJIAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang di dalamnya menggambarkan posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2015) laporan keuangan merupakan bentuk penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu usaha. Laporan keuangan memberikan berbagai informasi seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban serta kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam bentuk status pemilik dan arus kas. Laporan keuangan memberikan informasi terkait status keuangan perusahaan. Menurut PSAK 1 (2015:3) laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang akan memberikan manfaat bagi sebagian besar pengguna untuk pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan diharuskan dengan wajar, mudah dipahami, transparan, dan bisa dibandingkan dengan laporan dari tahun sebelumnya. Informasi yang ada pada laporan keuangan dapat bermanfaat dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Rusdiono, 2020).

Komponen utama laporan keuangan menurut (Weygandt et al., 2018) meliputi:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Posisi Keuangan
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

2. Software Akuntansi

Menurut (Romney & Steinbart, 2018) Perkembangan teknologi informasi telah mendorong banyak UMKM untuk mengadopsi software akuntansi dalam mengelola keuangan mereka. Software akuntansi adalah aplikasi komputer yang dirancang untuk membantu dalam pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan. Adanya *software* akuntansi berkontribusi dalam mempermudah kegiatan manusia khususnya pelaku usaha dalam mencatat transaksi, mengelola transaksi, dan menyusun laporan keuangan dengan durasi penyelesaian yang lebih cepat dengan hambatan yang lebih terminimalisir yang berdampak pada meningkatnya efisiensi kerja dan memperluas tujuan usaha yang ingin dicapai (Mohammad *et al.* 2023). Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan melalui pengoptimalan sumber daya yang dimiliki secara tepat guna. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.05/2019 memaparkan bahwa salah satu bentuk dari aktiva tidak berwujud yaitu *software* akuntansi dikarenakan tidak memiliki wujud secara fisik dan bukan merupakan suatu bagian yang harus

selalu menyatu dengan *hardware* komputer tertentu. Ketika pelaku UMKM memiliki kapabilitas dalam mengoptimalkan pemakaian *software* akuntansi maka kinerja UMKM dapat meningkat dengan adanya laporan keuangan berkualitas yang dapat dihasilkan (Kolang & Nyoman: 2021).

Di Kalangan UMKM sendiri terdapat software akuntansi yang populer seperti *Myob* dan *Accurate*. Menurut Ismail dan King (2014), MYOB merupakan software akuntansi yang user-friendly dan cocok untuk bisnis kecil dan menengah. Sementara itu, Accurate menawarkan fitur yang lebih komprehensif dan dapat diintegrasikan dengan sistem lain (Mulyani et al., 2021).

3. Kinerja UMKM

Perekonomian suatu negara sebagian besar ditopang oleh keberadaan UMKM, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Tambunan, 2019). Namun, UMKM seringkali menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien (Sugiyono, 2011). Menurut Nanik & Nurul (2021) kinerja UMKM merupakan hasil kerja dari UMKM yang dapat dilihat dari sisi kepemimpinan, mampu memenuhi kebutuhan pelanggan, memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, menghasilkan pendapatan yang tinggi, mampu memproduksi produk yang berkualitas. Menurut Abdullahi dan Wagura (2018), kinerja UMKM dapat diukur dari beberapa aspek, antara lain Profitabilitas. Mengacu pada kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. Indikator profitabilitas seperti margin laba, *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM. Pertumbuhan Penjualan. Mencerminkan perkembangan bisnis UMKM dari waktu ke waktu. Peningkatan penjualan dapat mengindikasikan ekspansi pasar, peningkatan permintaan, atau strategi pemasaran yang efektif. Pangsa Pasar. Mengukur seberapa besar UMKM dapat menguasai pangsa pasar di industrinya. Semakin besar pangsa pasar yang dimiliki, semakin tinggi pula daya saing dan kinerja UMKM tersebut. Produktivitas. Mengacu pada efisiensi UMKM dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki, seperti tenaga kerja, modal, dan bahan baku, untuk menghasilkan output. Peningkatan produktivitas dapat mencerminkan peningkatan kinerja operasional UMKM. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM adalah kemampuan dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu (Maseko & Manyani, 2011). Laporan keuangan yang baik dapat membantu UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, meningkatkan akses terhadap sumber pendanaan eksternal, dan memantau kinerja secara lebih efektif.

Menurut Jasra et al. (2011), terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam mencapai kinerja yang optimal, antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya, seperti modal, tenaga kerja terampil, dan teknologi.
2. Kurangnya akses terhadap informasi pasar dan peluang bisnis baru.
3. Persaingan yang ketat dengan perusahaan besar yang memiliki skala ekonomi lebih besar.
4. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen bisnis, termasuk pengelolaan keuangan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, UMKM perlu mengadopsi praktik-praktik manajemen yang baik, memanfaatkan teknologi secara optimal, dan mengembangkan keterampilan sumber daya manusia (Jasra et al., 2011). Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan juga diperlukan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan kinerja UMKM yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan terapan dengan metode kualitatif. Penelitian terapan diimplementasikan dengan tujuan menerapkan, melakukan pengujian, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis (Sugiyono, 2011). Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi MYOB dan Accurate, serta persepsi pengguna dalam menggunakan software tersebut pada UMKM Deta Teknik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Deta Teknik yang bergerak di bidang usaha dagang sparepart. Deta Teknik berencana untuk mengimplementasikan software akuntansi MYOB dan Accurate dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap pemilik yang terlibat dalam proses akuntansi di UMKM Deta Teknik. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui alasan pemilihan software, persiapan yang dilakukan, ekspektasi, dan tantangan yang diperkirakan dalam implementasi penggunaan software akuntansi.

2. Observasi

Observasi akan dilakukan untuk mengamati proses persiapan dan perencanaan implementasi Myob dan Accurate pada UMKM Deta Teknik, seperti pelatihan karyawan, penyesuaian kebijakan akuntansi, dan infrastruktur pendukung yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Peneliti akan mempelajari dokumen terkait rancangan implementasi seperti laporan keuangan, manual penggunaan software, kebijakan akuntansi, dan catatan-catatan lain yang relevan dengan implementasi Myob dan Accurate pada UMKM Deta Teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada penerapan pencatatan transaksi ekonomi menggunakan *software* berupa *Myob* dan *Accurate* untuk mengetahui efektivitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM Deta Teknik. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara serta data sekunder seperti data produk, data penjualan, data persediaan, dll yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

Dalam hal ini kami telah melakukan input data-data UMKM Deta Teknik ke dalam dua *software* akuntansi berikut ini:

Pencatatan Transaksi Menggunakan Myob

Input data ke dalam myob diawali dengan pembuatan data perusahaan baru yang berisi data lengkap UMKM Deta Teknik. Setelah itu dilakukan pembuatan daftar akun beserta kode akunnya. Tahap awal dalam menginput data tidak hanya sampai disitu, melainkan dilanjutkan dengan mengatur *link account*, membuat saldo awal neraca, menyusun *card file* data pelanggan, data pemasok, dan data persediaan sesuai dengan data yang telah diperoleh dari UMKM Deta Teknik. Apabila penyusunan data awal telah selesai maka dapat dilanjutkan dengan menginput transaksi yang terjadi selama bulan April 2024. Hasil dari input data ke dalam aplikasi Myob menghasilkan neraca sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

Balance Sheet	
As of April 2024	
Assets	
Currents Asset	
Kas	25.090.000,00
Kas di Bank	34.162.500,00
Piutang Usaha	1.500.000,00
Persediaan Barang Dagang	73.539.758,38
Sewa di bayar di muka	6.250.000,00
Total Assets	140.542.258,38
Liabilities	
Currents Liabilities	
Utang Usaha	28.525.000,00
Long Terms Liabilities	
Pinjaman Bank	25.890.000,00
Total Liabilities	54.415.000,00
Net Assets	86.127.258,38
Equity	
Modal Deta Tehnik	67.890.000,00
Income Summary	18.237.258,38
Total Equity	86.127.258,38

Gambar 1. Neraca per 30 April 2024

Kelebihan penggunaan *software* Myob adalah dapat membantu dalam memperpendek prosedur pencatatan tidak seperti prosedur pencatatan secara manual yang lebih panjang. Hal ini dikarenakan Myob menawarkan cara yang lebih ringkas dan fleksibel. Prosedur pencatatan akuntansi digambarkan melalui siklus akuntansi. Siklus akuntansi secara manual terdiri dari beberapa tahapan berikut:

1. Terjadinya transaksi ekonomi
2. Menyusun jurnal umum berdasarkan data transaksi yang terjadi
3. Posting ke buku besar
4. Menyusun neraca saldo
5. Menyusun Jurnal penyesuaian untuk data-data yang membutuhkan penyesuaian
6. Menyusun neraca lajur
7. Menyusun Laporan keuangan
8. Menyusun jurnal penutup
9. Menyusun neraca saldo setelah penutupan
10. Menyusun Jurnal Pembalik

Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut dapat diketahui bahwa prosedur pencatatan secara manual membutuhkan lebih banyak waktu. Pencatatan secara manual juga memiliki risiko lebih tinggi dalam kesalahan pencatatan. Hal ini dikarenakan banyaknya prosedur kerja yang harus dilakukan di mana hal tersebut akan terus berlanjut dari satu periode ke periode berikutnya.

Sedangkan jika dibandingkan dengan pencatatan menggunakan *software* Myob maka akan terlihat bahwa prosedur kerja yang dilakukan lebih ringkas dan tidak menghabiskan waktu yang terlalu banyak. Terkait prosedur kerja Myob terdiri dari beberapa hal berikut:

1. Membuat data awal perusahaan
2. Input saldo awal periode

3. Input bukti transaksi
4. Input ayat penyesuaian
5. Cetak laporan keuangan

Dapat dilihat bahwa prosedur kerja menggunakan Myob tidak terlalu banyak dan lebih sederhana. Selain itu, data awal yang digunakan memiliki sifat berkelanjutan setiap periodenya. proses input bukti transaksi juga akan dengan mudah menghasilkan laporan yang dibutuhkan. Hal ini akan membantu dalam mempermudah pemantauan perkembangan usaha UMKM Deta Teknik.

Pencatatan Transaksi Menggunakan Accurate

Proses implementasi Accurate dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi pelatihan karyawan, penyesuaian kebijakan akuntansi, dan persiapan infrastruktur pendukung. Setelah persiapan selesai, UMKM Deta Teknik mulai menggunakan Accurate secara penuh untuk mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan. Kemudahan Penggunaan Accurate Berdasarkan wawancara dengan karyawan yang terlibat dalam penggunaan Accurate, ditemukan bahwa software ini memiliki antarmuka yang cukup memudahkan pengguna, meskipun terdapat kurva pembelajaran yang cukup tinggi bagi pengguna baru. Fitur-fitur yang ditawarkan Accurate cukup lengkap, namun kompleksitas tersebut juga menyebabkan beberapa karyawan merasa kesulitan dalam mengoperasikannya pada tahap awal implementasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, UMKM Deta Teknik berencana memberikan pelatihan kepada karyawan dan menyediakan panduan penggunaan yang rinci. Setelah beberapa waktu, para karyawan menjadi lebih terbiasa dengan Accurate dan dapat memanfaatkan fitur-fiturnya dengan lebih baik.

Efisiensi Proses Akuntansi dengan Accurate Implementasi Accurate terbukti meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi di UMKM Deta Teknik. Waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan transaksi, pengelolaan piutang dan utang, serta penyusunan laporan keuangan menjadi lebih singkat dibandingkan dengan metode manual sebelumnya. Accurate juga memungkinkan integrasi dengan sistem lain yang digunakan oleh UMKM Deta Teknik, seperti sistem penggajian dan manajemen proyek. Integrasi ini membantu meningkatkan efisiensi dan konsistensi data, serta mengurangi risiko kesalahan dalam proses akuntansi.

Akurasi Pelaporan Keuangan dengan Accurate Penggunaan Accurate membantu meningkatkan ketepatan pelaporan keuangan pada UMKM Deta Teknik. Fitur-fitur seperti validasi data, penghitungan otomatis, dan penyesuaian jurnal secara real-time membantu meminimalkan risiko kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan.

Namun, masih terdapat beberapa kesalahan kecil yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman karyawan terhadap fitur-fitur tertentu dalam Accurate atau kesalahan input data. Untuk mengatasi hal ini, UMKM Deta Teknik melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan Accurate, serta memberikan pelatihan lanjutan kepada karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Deta Teknik memutuskan untuk mengimplementasikan Myob dan Accurate secara paralel untuk mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan.

2. Myob dinilai lebih mudah digunakan dan memiliki antarmuka yang lebih memudahkan pengguna dibandingkan Accurate. Namun, Accurate menawarkan fitur yang lebih lengkap dan fleksibel, terutama dalam pengelolaan proyek dan integrasi dengan sistem lain.
3. Implementasi Myob dan Accurate terbukti meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi di UMKM Deta Teknik. Waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan transaksi, pengelolaan piutang dan utang, serta penyusunan laporan keuangan menjadi lebih singkat dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.
4. Penggunaan Myob dan Accurate membantu meminimalkan risiko kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan, sehingga meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Namun, masih terdapat beberapa kesalahan kecil yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman karyawan terhadap fitur-fitur tertentu dalam software.
5. Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi Myob dan Accurate meliputi biaya aplikasi yang cukup mahal serta pelatihan kursus bagi karyawan untuk menggunakan *software* tersebut
6. Implementasi Myob dan Accurate memberikan dampak positif bagi UMKM Deta Teknik, seperti peningkatan efisiensi waktu, keakuratan data keuangan, akses terhadap informasi keuangan secara *real time* serta potensi peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan.
7. Rekomendasi untuk implementasi Myob dan Accurate yang efektif pada UMKM Deta Teknik dan UMKM lainnya meliputi evaluasi kebutuhan yang menyeluruh, pelatihan berkelanjutan bagi karyawan, penyesuaian proses bisnis dan kebijakan akuntansi, pertimbangan integrasi dengan sistem lain, dukungan teknis yang memadai, keterlibatan karyawan, evaluasi berkala, serta analisis biaya-manfaat dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, implementasi *Myob* dan *Accurate* pada UMKM Deta Teknik memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan, meskipun terdapat tantangan dan biaya yang harus dihadapi. Dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis dan melakukan persiapan yang matang, Myob atau Accurate dapat menjadi solusi akuntansi yang efektif bagi UMKM Deta Teknik dan UMKM lainnya dalam mengelola keuangan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, R., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 585–594. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.66>
- Ayu, N., Wardani, K., & Putra, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Behavioral Intention To Use* Penggunaan *Software* Akuntansi Pada Umkm. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 5, Issue 2). <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Emilda, E., Meiriasari, V., & Suwartati, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 490–496. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1878>
- Gusti, N., Wardani, A. P., & Effendy, L. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Umkm Di Kota Mataram Dalam Menggunakan Software Akuntansi* (Vol. 3, Issue 4). <https://data.ntbprov.go.id>

- Hilarry Simanjuntak, Evie Meggy Sumual, T., Bacilius, A., & Unima, F. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Restoran Delli Tomohon)* (Vol. 1, Issue 3).
- Khotmi, H., Amrul, R., Dosen,), Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mataram, A. (2020). *Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Ukm (Studi Pada UMKM Pt Tri Utami Jaya Mataram)*.
- Kristian, M., Setyawati, S., & Sanjaya, A. (2022). *Bantuan Rekonsiliasi Ar Dan Pendampingan Implementasi Accounting Software Bagi Karyawan Wmm. Seri Seminar*
- Malini, K. T. W., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 97. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.34606>
- Malini, K. T. W., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 97. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.34606>
- Wahyudi, D., Handriman Jamain, T. (2022). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Penjual Tanaman Hias Di Kecamatan Cipayung Kota Depok-Jawa Barat . Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 1).